

## RINGKASAN

**ACHMAD ZAINUL ROKHIM. TEKNIK PEMBESARAN PADA UDANG VANNAME (*Litopenaeus vannamei*) SISTEM INTENSIF DENGAN TEKNOLOGI PLANKTON SYSTEM DI CV. ANEKA USAHA, DESA JENU, KECAMATAN JENU, KABUPATEN TUBAN, JAWA TIMUR. Dosen Pembimbing Muhammad Arief, Ir.M.Kes.**

Indonesia merupakan negara ketiga terbesar pengekspor udang vaname di dunia setelah Thailand dan China (Pusat Data, Statistik dan Informasi, 2011). Peningkatan volume ekspor udang vaname saat ini dipengaruhi oleh meningkatnya permintaan udang di pasar global. Data Statistik Kelautan dan Perikanan (2012), volume produksi udang pada tahun 2012 mengalami peningkatan sebesar 3,78 % dibandingkan tahun 2011, atau mencapai 415.517 ton dibandingkan pada tahun 2011 volume produksi udang sebesar 400.386 ton. Peningkatan produksi udang vaname secara intensif meningkatkan jumlah penggunaan pakan sehingga hal ini diimbangi dengan pemanfaatan teknologi plankton system untuk membentuk plankton dalam lingkungan tambak.

Tujuan dari Praktek Kerja Lapangan ini adalah Mempelajari dan mempraktekkan teknik pembesaran pada udang vannamei (*Litopenaeus vannamei*) secara intensif dengan teknologi sistem plankton. Mengetahui masalah yang di hadapi dalam usaha pembesaran udang vannamei (*Litopenaeus vannamei*) secara intensif dengan teknologi sistem plankton, Mengetahui prospek pembesaran udang vannamei (*Litopenaeus vannamei*) secara intensif dengan teknologi sistem plankton.

Praktek Kerja Lapangan ini dilaksanakan di CV. Aneka usaha, Desa Jenu, Kecamatan Jenu, Kabupaten Tuban, Provinsi Jawa Timur pada tanggal 12 januari sampai dengan 12 february 2015. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan pengambilan data melalui observasi, partisipasi aktif dan wawancara dan jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder.

Kegiatan pembesaran udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) dengan di tambak intensif dengan teknologi plankton sistem meliputi persiapan tambak dengan ukuran (69x45x2) m<sup>2</sup>, seleksi dan penebaran benur udang, pemberian pakan, pengontrolan kualitas air, penanggulangan hama dan penyakit serta pemanenan. Pengontrolan kualitas air pada sistem tambak intensif dengan teknologi plankton sistem dicapai suhu 30-31°C, DO (*Dissolved Oxygen*) 5 ppm, salinitas 29-30 ppm dan pH 7-8. dan kecerahan mencapai 30-45 cm. Pemberian pakan sebanyak 4 kali sehari berupa pelet dan pakan tambahan probiotik. Pencegahan hama dilakukan dengan pemberian saponin dan pemanenan dilakukan pada udang yang telah mencapai 82 hari. Prospek dalam pembesaran udang vaname di tambak intensif dengan teknologi plankton sistem didapatkan R/C sebesar 1,06 yang berarti bahwa setiap satu rupiah yang dikeluarkan akan menghasilkan uang sebesar Rp 1,06. *Payback periode* (PP) adalah 4,43 tahun, *Break Event Point* (BEP) harga sebesar Rp 32.467,00,- dengan BEP produksi sebesar 5.494,38 Kg.

## SUMMARY

**ACHMAD ZAINUL ROKHIM. VANNAME SHRIMP (*Litopenaeus vannamei*) REARING TECHNIQUES IN INTENSIVE POND WITH PLANKTON TECHNOLOGY SYSTEM AT CV. ANEKA USAHA, DESA JENU, KECAMATAN JENU, KABUPATEN TUBAN, JAWA TIMUR. Academic Advisor. Muhammad Arief, Ir.M.Kes.**

Indonesia is the third largest country in the world for vaname shrimp exporter after Thailand and China (Center for Data, Statistics and Information, 2011). An increase in volume of shrimp exports vaname currently affected by rising demand for shrimp in global market. Based on data from the Food and Agricultural Organization (FAO) in 2010 also showed that Indonesia was ranked fourth in the world with a total export of 140,000 tonnes of shrimp vaname in 2007. Statistics datas of Marine and Fisheries (2012), the volume of shrimp production in 2012 increased by 3.78% compared to the year 2011, or reach 415.517 tonnes in 2011 compared to shrimp production volume amounted to 400.386 tonnes. Increased vaname shrimp production intensively also increases the amount of feed use so that offset by the utilization of plankton system technology for forming plankton in the pond environment.

The purpose of this Field Work Practice is to learn and practice the rearing techniques of vannamei shrimp (*Litopenaeus vannamei*) intensively with plankton system technology. Knowing the problems faced in rearing vannamei shrimp (*Litopenaeus vannamei*) intensively with plankton system technology, also knowing the prospect of rearing the vannamei shrimp (*Litopenaeus vannamei*) intensively with plankton system technology.

Field Work Practice was held at the CV. Aneka usaha, Desa Jenu, Kecamatan Jenu, Kabupaten Tuban, Provinsi Jawa Timur on 12 January to 12 February 2015. The method used were descriptive method and retrieval of datas through observation, actived participation and interviews and the type of data used were primary datas and secondary datas.

Activities in vaname shrimp rearing (*Litopenaeus vannamei*) in intensive pond with plankton technology systems included pond preparation with the size (69x45x2) m<sup>2</sup>, shrimp seed selection and stocking, feeding, water quality control, prevention pests and diseases, harvesting.

Water quality control in intensive pond systems with plankton system technology temperature reached 30-31°C, DO (Dissolved Oxygen) 5 ppm, salinity 29-30ppm and pH 7-8, and brightness reaches 30-45 cm. Feeding as many as four times a day was using pellets and additional feed probiotics. Pest prevention was done by giving saponins. Harvesting was done on shrimp that have reached 82 days. Prospects in the vaname shrimp rearing using intensive pond systems with plankton technology obtained R/C of 1.06, which means that every single rupiah spent will obtain money Rp 1.06. Payback period (PP) was 4.43 years, Break Event Point (BEP) price of Rp 32.467. With BEP production of 5494.38Kg.